

Pembuatan Sarpras Olahraga di SMK Negeri 10 Samarinda

Agus Perianto¹, Achmad Maulana^{2*}, Yudha Ari Purnama³,
Priangga Pratama Putra Haryanto⁴, Muhammad Arifandi⁵, Muhammad Rizky⁶
IKIP PGRI Kalimantan Timur

Corresponding Author: Achmad Maulana maulanasmd94@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Olahraga,
Pembinaan, Sarana dan
Prasarana

Received : 03, October

Revised : 13, October

Accepted: 23, October

©2022 Perianto, Maulana, Purnama,
Haryanto, Arifandi, Rizky: This is an
open-access article distributed under
the terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Olahraga sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pusat sampai ke daerah. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PkM ini adalah metode tatap muka dan praktik lapangan. Dosen bersama beberapa mahasiswa Prodi PVTO selaku pelaksana PkM mengunjungi SMK N 10 Samarinda, kemudian berdiskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan sarpras olahraga yang penting untuk segera diadakan. Sarpras olahraga yang dirancang kemudian dibuat oleh anggota PkM tersebut berupa tiang gawang untuk futsal dan tiang ring untuk bola basket. Anggota pelaksana PkM tersebut adalah dosen dari Prodi PVTO dan PKO, serta dibantu beberapa mahasiswa dari Prodi PVTO.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Disisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. Penjas merupakan satu diantara banyak mata pelajaran yang ada dalam kurikulum (Imawati, 2021)

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat di tanah air Indonesia. Olahraga ini semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan orang untuk menggeluti olahraga ini, ada yang hanya sebagai olahraga rekreasi, untuk meningkatkan kebugaran jasmani bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Melakukan modifikasi dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan (Kamarudin, 2022).

Hingga sekarang permainan sepak bola, bola basket, dan bola voli terus dikembangkan dengan pesawat dan semakin banyak orang yang memainkan olahraga ini ke berbagai benua hingga di beberapa kawasan yang ada di dunia. Dewasa ini pemerintah giat-giatnya membangun olahraga prestasi dengan berbagai upaya, hal seperti ini tertuang dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab VII Pasal 27 Ayat 1 yang berbunyi, "pembinaan dan pengembangan prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada daerah, nasional, dan internasional".

Olahraga sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pusat sampai ke daerah. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas tersedia "ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini, yaitu: a) mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi; b) tujuan pendidikan; c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu; d) mencapai sasaran atau prestasi tertentu".

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepak bola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah SMK, klub, pemuda, dan kampung-kampung.

Untuk itu dilakukan pemanduan bakat dalam hal ini peranan guru olahraga di SMA sangat besar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai sepak bola, bola basket, dan bola voli. Peranan guru pada khususnya sangat diperlukan mengingat sifat psikologis dan sosial yang ada pada anak SMA. Faktor minat juga sangat penting selain teknik-teknik dasar bermain

sepak bola sebagai salah satu cara untuk mengefektifkan pelaksanaan proses pembinaan pemain sepak bola dalam rangka peningkatan bakat dan minat.

Bila minat disepakati sebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam olahraga sepakbola dalam hal ini seberapa jauh minat siswa putra dalam bermain sepak bola. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk lebih mengefektifkan proses pembinaan perlu ada pembinaan tentang minat siswa putra dalam olahraga sepak bola sehingga nantinya kesepakatan ini merupakan faktor yang bisa dipertanggungjawabkan tentang minat siswa putra dalam hubungan dengan pelaksanaan proses pembinaan olahraga sepak bola akan membuka wawasan atau persoalan baru yang mungkin bisa dibuktikan. Inovasi memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia (Maulana, 2021).

Selain membuat sarana berolahraga, penulis juga melakukan evaluasi ke depannya guna menindaklanjuti apakah desain rancangan yang digunakan sudah tepat sesuai yang diharapkan. Hal ini selaras dengan pernyataan Haryanto P.P.P (2020) bahwa konsumen akan melakukan evaluasi terhadap berbagai alternatif pilihan yang ada dan memilih produk mana yang dapat memberikan manfaat serta kepuasan.

Pembinaan anak SMA dimulai dari usia 15 tahun yang merupakan usia anak kecil sampai akan menuju remaja hingga dewasa. Jika direalisasikan dibidang pendidikan maka anak usia 15-17 tahun berada di bangku SMA yang duduk di Kelas X. Mengingat kelengkapan fasilitas di SMK N 10 Samarinda berbeda-beda baik dari segi lapangan maupun kelengkapan-kelengkapan lain serta wilayah yang sangat luas serta letak SMA yang dapat terjangkau oleh transportasi darat tapi hanya membutuhkan perahu dari sekolah satu dengan yang lain sangat berjauhan dan di daerah terpencil.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan PkM ini adalah metode tatap muka. Dosen bersama beberapa mahasiswa Prodi PVTO selaku pelaksana PkM mengunjungi SMK N 10 Samarinda, kemudian berdiskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan sarpras olahraga yang penting untuk segera diadakan. Kemudian anggota pelaksana PkM menuju ke lokasi lapangan olahraga untuk melakukan observasi dan pengukuran guna mengetahui ukuran yang diperlukan dalam pembuatan sarpras olahraga tersebut. Setelah pembuatan sarpras tersebut selesai, sarpras tersebut diuji dengan melakukan pertandingan futsal dan bola basket guna menguji ketahanan dan fungsionalitas sarpras olahraga tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menjalin kerjasama dan MoU antara IKIP PGRI Kalimantan Timur dengan SMK N 10 Samarinda;
2. Wadah pengabdian masyarakat di sektor pendidikan dengan turut serta membantu memberikan bantuan sarana olahraga kepada SMK N 10 Samarinda;

3. Sarana promosi Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif yang baru dibuka untuk meningkatkan minat siswa yang masuk kuliah di Prodi PVTO.

Adapun manfaat yang akan dicapai dari PkM ini sebagai berikut.

1. Untuk menjalin kerjasama dan MoU antara IKIP PGRI Kaltim dengan SMK N 10 Samarinda;
2. Sebagai wadah pengabdian masyarakat di sektor pendidikan dengan turut serta membantu membuat sarpras olahraga kepada SMK N 10 Samarinda;
3. Sarana promosi Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif yang baru dibuka untuk meningkatkan minat siswa yang masuk kuliah di Prodi PVTO;
4. Sebagai bentuk peningkatan minat berolahraga khusus sepak bola, bola basket, dan bola voli;
5. Sebagai ajang pengenalan profil kampus IKIP PGRI Kaltim dan khusus Prodi PVTO;
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan minat berolahraga.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal 02-19 Juli 2022 dan berlokasi di SMK N 10 Samarinda, Jln. Raya Tanah Merah, RT. 12, No. 26, Tanah Merah, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berikut adalah dokumentasi proses pelaksanaan PkM.



Gambar 1. Proses Pembuatan Rumah Jaring Gawang Basket



Gambar 2. Proses Pengelasan Cincin Pengikat Jaring



Gambar 3. Proses Pengelasan Tiang Gawang Futsal



Gambar 4. Anggota Pelaksana PKM di SMK N 10 Samarinda

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sarpras olahraga yang dirancang kemudian dibuat oleh anggota PkM tersebut berupa tiang gawang untuk futsal dan tiang ring untuk bola basket. Anggota pelaksana PkM tersebut adalah dosen dari Prodi PVTO dan PKO, serta dibantu beberapa mahasiswa dari Prodi PVTO. Proses pembuatan sarpras olahraga tersebut dimulai dengan melakukan observasi di lokasi lapangan SMK N 10 Samarinda. Kemudian dilakukan pengukuran guna mendapatkan ukuran yang sesuai dengan kondisi lapangan SMK N 10 Samarinda.

Kemudian dibantu dengan beberapa mahasiswa Prodi PVTO, dosen dari Prodi PVTO mulai membuat rancangan dan desain untuk gawang futsal dan ring basket tersebut. Desain dibantu oleh dosen dari Prodi PKO. Kemudian setelah selesai pembuatan, sarpras tersebut diuji fungsionalitas dan ketahanannya, dengan melakukan pertandingan singkat dibantu oleh dosen Prodi PKO.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterimakasih atas terselesainya pelaksanaan PkM di SMKN N 10 Samarinda, kepada Kepala SMKN 10 Samarinda, rekan dosen IKIP PGRI Kaltim, siswa-siswi SMKN 10 Samarinda dan seluruh mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan PkM ini baik secara materiil dan non materiil. Diharapkan PkM ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, P. P. P., Larossa, E., & Purnama, Y. A. (2021). Pengaruh Promosi Terhadap Penjualan Sepeda Motor Pada Pt. Astra Motor Di Samarinda Tahun 2020. *CENDIKIA*, 7(1), 47-60.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93.
- Kamaruddin, I., Hasanuddin, I., Maulana, A., Ansar, C. S., Imawati, V., Rozi, F., ... & Haris, A. (2022). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Get Press.
- Maulana, A. (2021). Workshop Pengenalan Aplikasi Pendukung Pembelajaran Bagi Guru Sd It Ar-Risalah Samarinda. *Covit (Community Service of Health)*, 1(2), 65-69.
- Maulana, A., Pramono, H., & Soegiyanto, S. (2019). Developing Android-based Application of Handball Match Statistics for the Coaches in East Kalimantan. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(5), 163-168.